

PENYUSUNAN SPESIFIKASI PATEN

DIAN NURFITRI S.Si., MH.
Kepala Sub Direktorat Pemeriksaan Paten
KEGIATAN COACHING CLINIC HKI
Zoom Meeting 12 Juni 2021



DASAR HUKUM PATEN SEDERHANA



- UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA
- UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2016 TENTANG PATEN
- PERATURAN MENTERI HUKUM DAN HAM RI NOMOR 38 TAHUN 2018 TENTANG PERMOHONAN PATEN
- PETUNJUK TEKNIS PEMERIKSAAN SUBSTANTIF PATEN

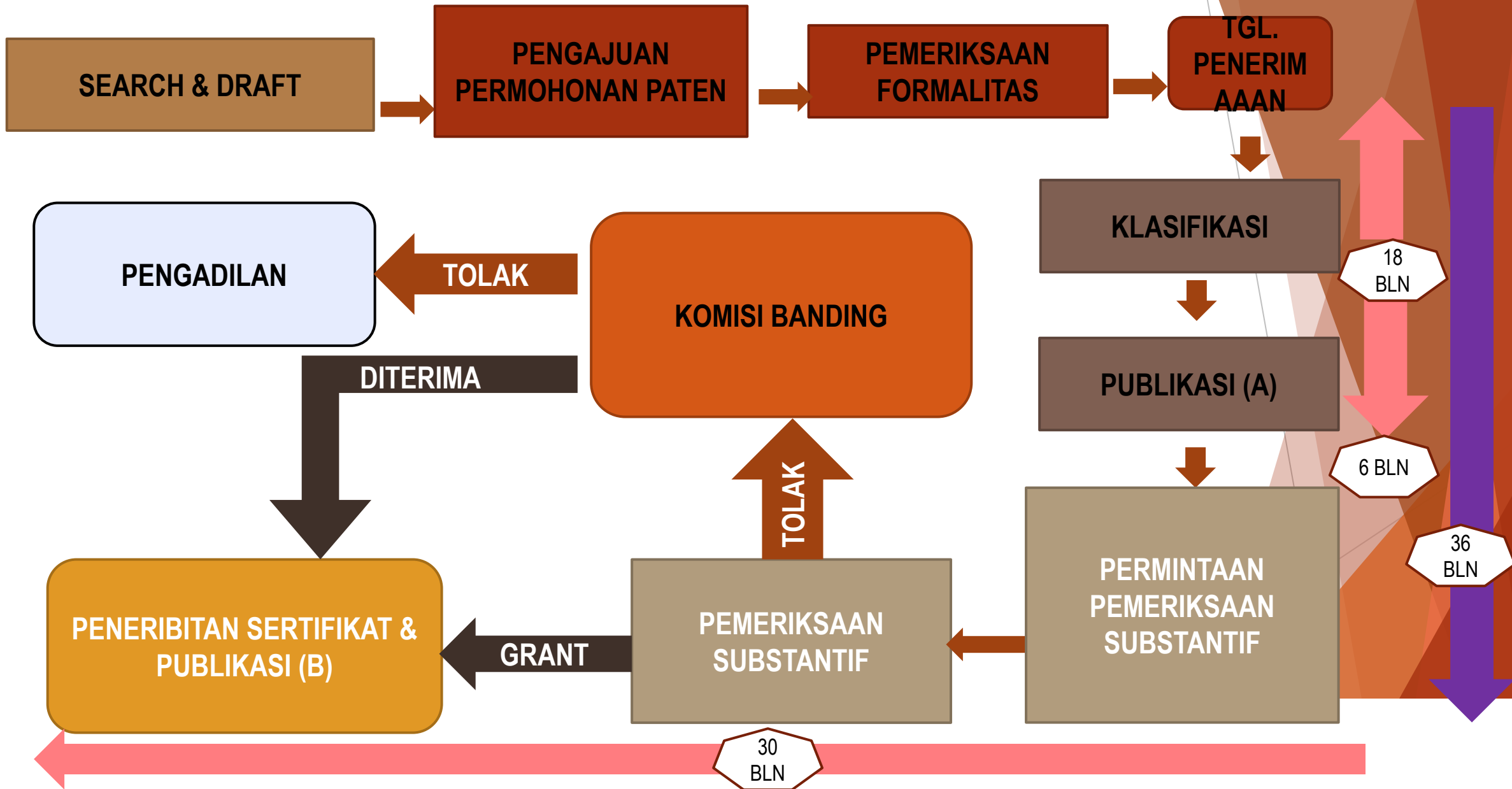
UU PATEN NO. 13/2016

- Definisi

Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil **invensinya di bidang teknologi** untuk jangka waktu tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

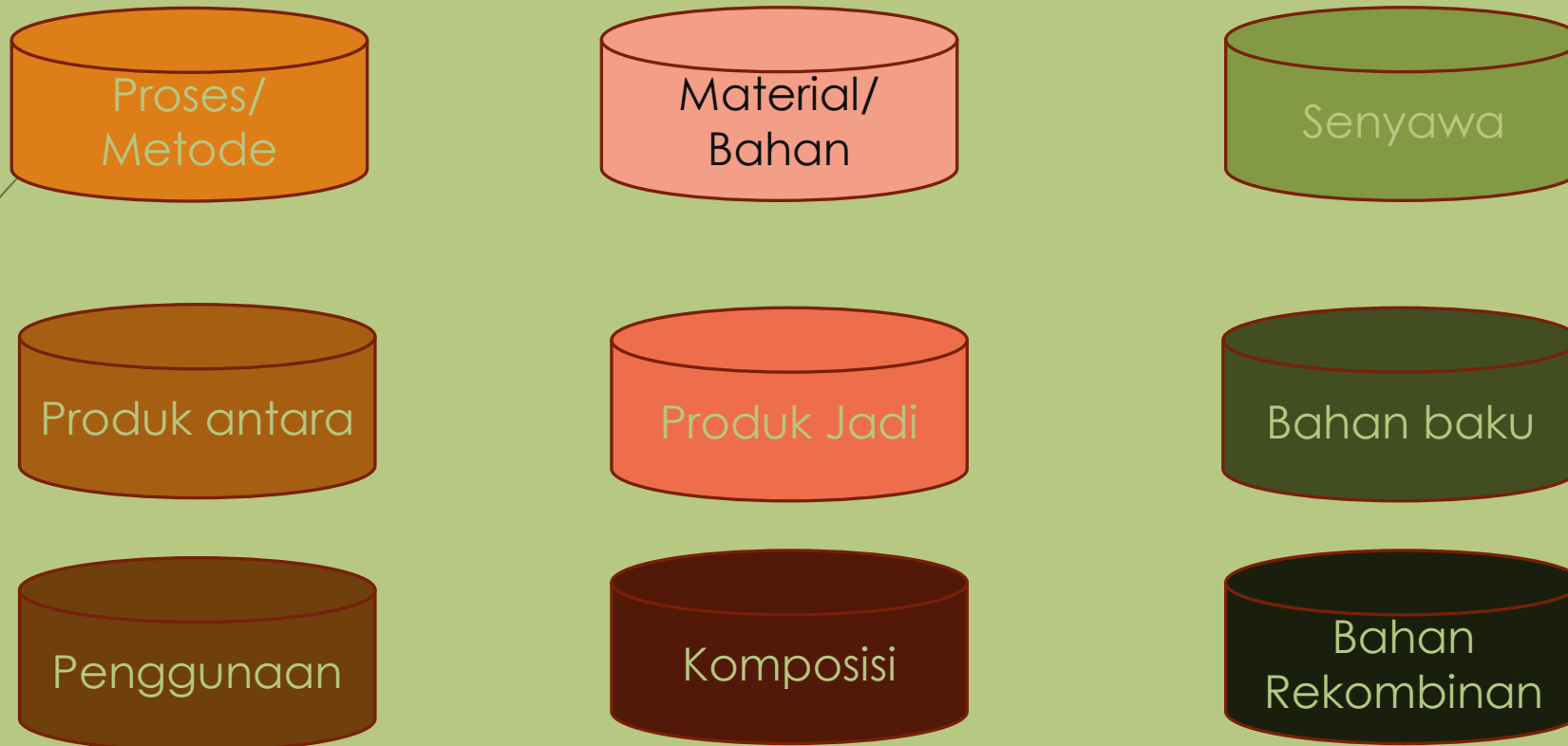
Invensi adalah ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu **kegiatan pemecahan masalah** yang spesifik di bidang teknologi berupa **produk atau proses**, atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses.





Objek Pelindungan Paten Sederhana

5



UU PATEN NO. 13/2016

- Definisi Paten Sederhana

Paten sederhana diberikan untuk setiap Invensi baru, pengembangan dari produk atau proses yang telah ada, dan dapat diterapkan dalam industri.

Paten sederhana diberikan untuk Invensi yang berupa produk yang bukan sekadar berbeda ciri teknisnya, tetapi harus **memiliki fungsi/kegunaan yang lebih praktis** daripada Invensi sebelumnya yang disebabkan bentuk, konfigurasi, konstruksi, atau komponennya yang mencakup alat, barang, mesin, komposisi, formula, senyawa, atau sistem. Paten sederhana juga diberikan untuk Invensi yang berupa **proses atau metode yang baru**.



UU CIPTA KERJA Pasal 107

- Definisi Paten Sederhana

Paten sederhana diberikan untuk setiap Invensi baru, pengembangan dari produk atau proses yang telah ada dan/atau **memiliki kegunaan praktis** serta dapat diterapkan dalam industri

Pengembangan dari produk atau proses yang telah ada sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:

- Produk sederhana;
- Proses sederhana; atau
- Metode sederhana.



Definisi Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis adalah keberfungsian secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis. Atau bisa juga dikatakan bahwa manfaat praktis merupakan bagian manfaat penelitian bagi suatu program yang telah dijalankan atau telah ada.

Fungsi/kegunaan praktis dari invensi sebelumnya (pengembangan dari produk sebelumnya) (Juknis Pemeriksaan Substantif Lampiran Bidang Farmasi)

- Adanya fitur/ciri teknis pembeda dari produk harus dapat menjadikan produk tersebut lebih baik (menguntungkan) dibandingkan dengan produk yang telah ada
- Invensi yang baru dapat dijadikan sebagai produk, proses atau fungsi alternatif.

Dalam hal menilai fungsi/kegunaan praktis dari invensi sebelumnya, maka deskripsi jika diperlukan harus mengandung data-data pendukung seperti :

- Parameter laboratorium : kelarutan, pH, pemerian
- Parameter sediaan : tablet (uji disolusi, kelarutan, keregasan dll), kapsul, injeksi (pH, isotonis dll) dan sediaan lainnya.
- Data stabilitas
- Kandungan, dosis, konsentrasi dari suatu produk yang dihasilkan

Proses Permohonan Paten Sederhana UU Paten No.13/2016

**Filing
Date**

**pemeriksaan
administrasi**

14 hari

3 bulan

Masa Publikasi

2 bulan

Masa Pemeriksaan Substantif

7 bulan

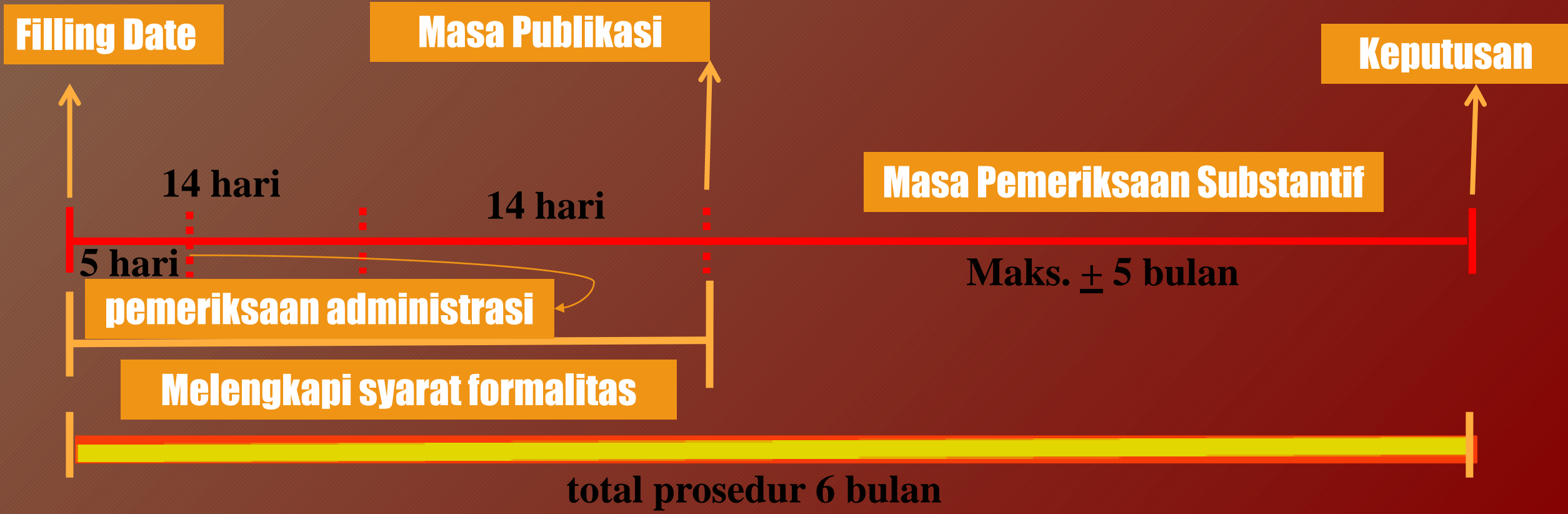
Keputusan

5 bulan

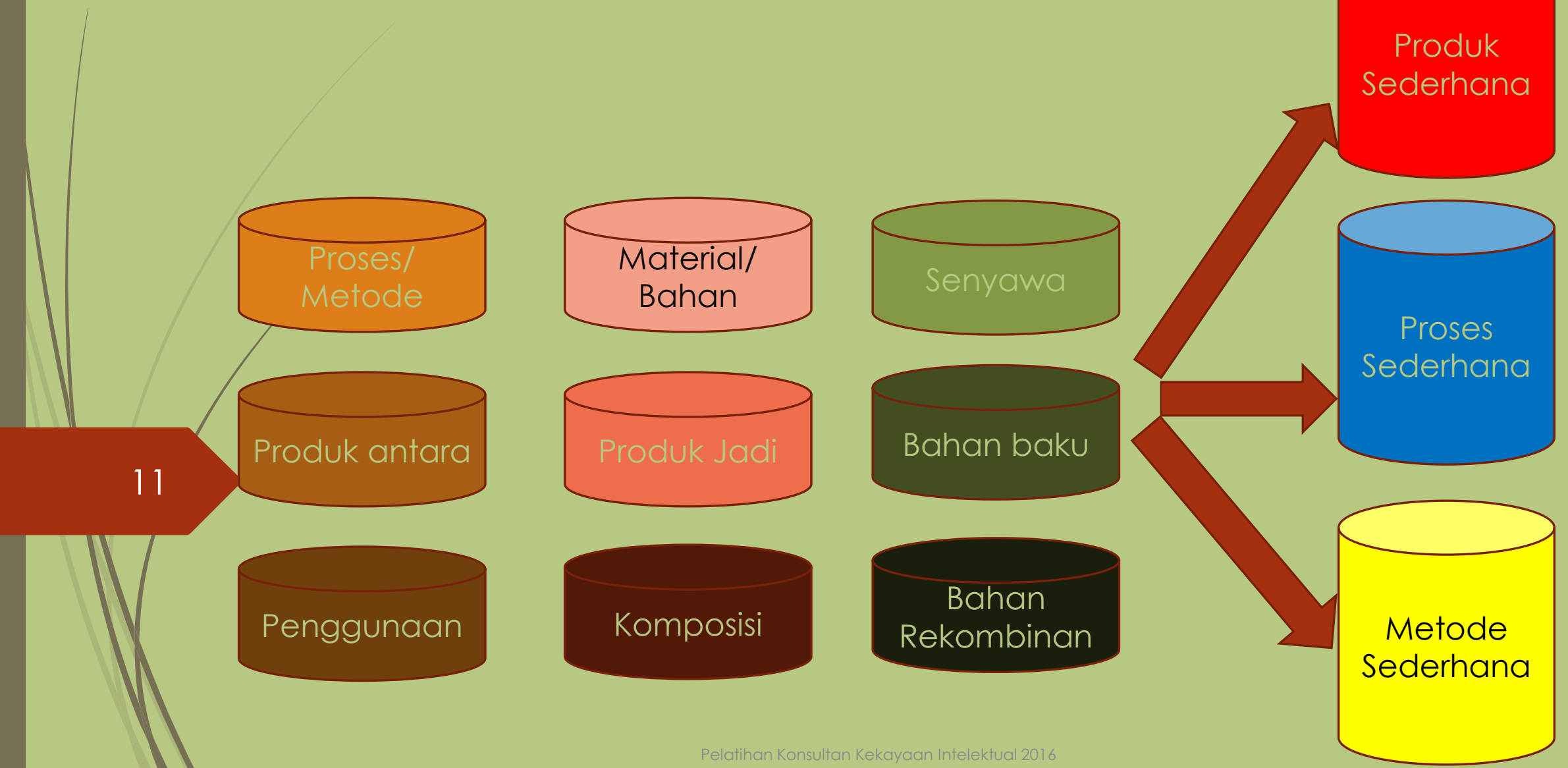
Permohonan Pemeriksaan Substantif

total prosedur 12 bulan

Proses Permohonan Paten Sederhana
UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020
Permenkumham No.13/2021

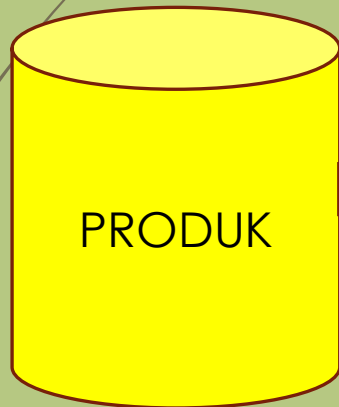


Objek Pelindungan Paten Sederhana



INVENSI BIDANG KIMIA FARMASI

12



1. Senyawa /Substansi Kimia
2. Komposisi dan Formulasi Obat
3. Kombinasi
4. Dosis/Sediaan

Senyawa dengan Markush Klaim
Ester
Garam
Eter
Bakal Obat/Prodrug
Polimorf
Metabolit
Enansiomer
Ekstrak

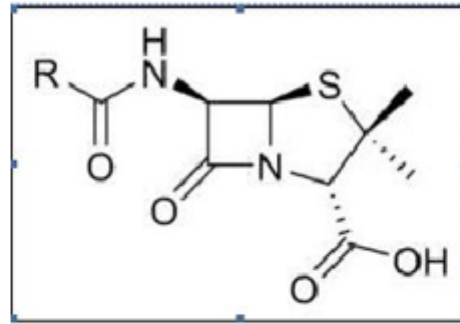


Objek Pelindungan Paten

Produk

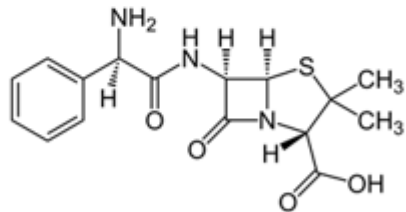
Contoh :

1. Suatu senyawa yang memiliki cincin beta lactam dengan struktur sebagai berikut

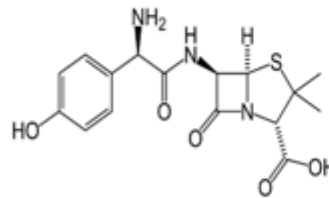


Dimana R adalah gugus amida yang dapat tersubstitusi

2. Senyawa yang sesuai dengan klaim 1 dimana senyawa adalah :



Ampisilin



Amoksisilin

3. Senyawa yang sesuai dengan klaim 1 dimana senyawa dapat berfungsi sebagai antibakteri.

Senyawa

PRODUK
SEDERHANA

Objek Pelindungan Paten

Produk



Klaim :

Suatu kapsul jamu tolak angin yang terdiri dari :

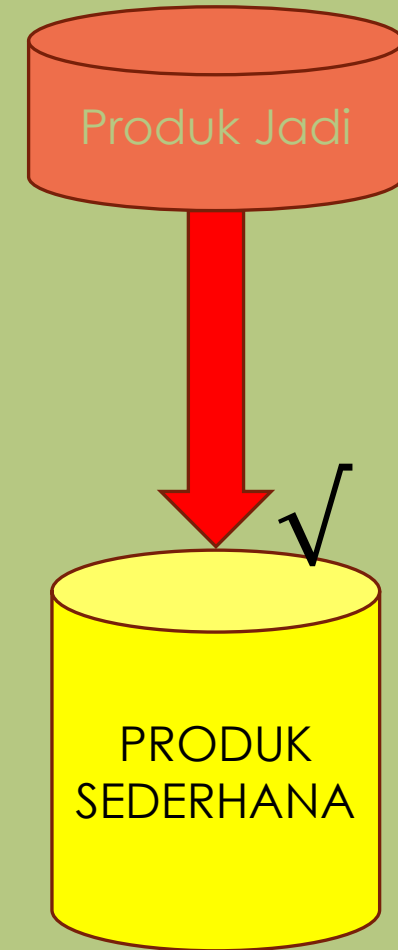
- Ekstrak daun mint 10%
- Ekstrak jahe 10%
- Madu
- Ekstrak adas 10 % dan
- Ekstrak daun cengkeh 10%



Klaim :

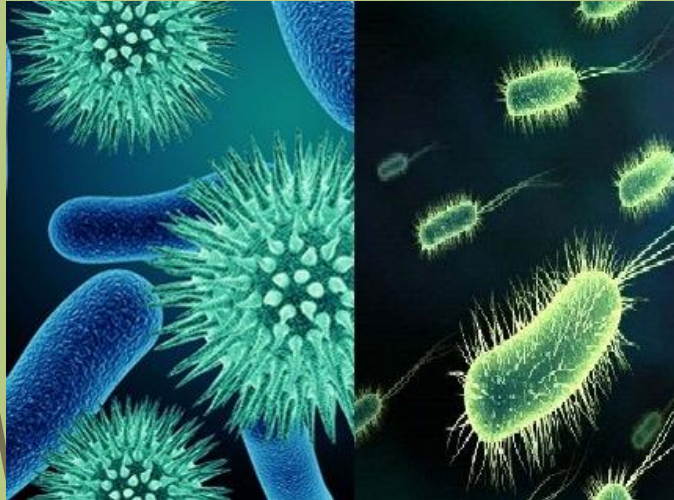
Suatu permen jamu tolak angina yang terdiri dari :

- Ekstrak daun mint 10%
- Ekstrak jahe 10%
- Madu
- Ekstrak adas 10 %
- Ekstrak daun cengkeh 10% dan
- Pemanis lain



Objek Pelindungan Paten

Produk



15

Bahan
Rekombinan



No. Paten	IDP000048063
Tanggal Pemberian Paten	09/10/2017
Pemegang Paten	GS CALTEX CORPORATION
Judul Invensi	MIKROORGANISME REKOMBINAN YANG MEMILIKI KEMAMPUAN MENGHASILKAN BUTANOL YANG DITINGKATKAN DAN METODE UNTUK MENGHASILKAN BUTANOL MENGGUNAKAN MIKROORGANISME REKOMBINAN TERSEBUT
Abstrak	Invensi ini berhubungan dengan suatu mikroorganisme yang memiliki suatu jalur biosintesis asetil eoA dan suatu jalur biosintesis butiril KoA; mikroorganisme merupakan suatu mikroorganisme rekombinan yang memiliki kemampuan yang ditingkatkan untuk menghasilkan butanol, dimana suatu jalur untuk mengkonversikan asetil KoA menjadi asetat ditekan, dan suatu jalur untuk mengkonversikan asetat menjadi asetil KoA dan suatu jalur untuk mengkonversikan butiril KoA menjadi butanol ditingkatkan. Juga, invensi ini mengenai suatu metode untuk menghasilkan butanol dengan menggunakan mikroorganisme rekombinan.
Gambar (bila ada)	

Objek Pelindungan Paten

Proses

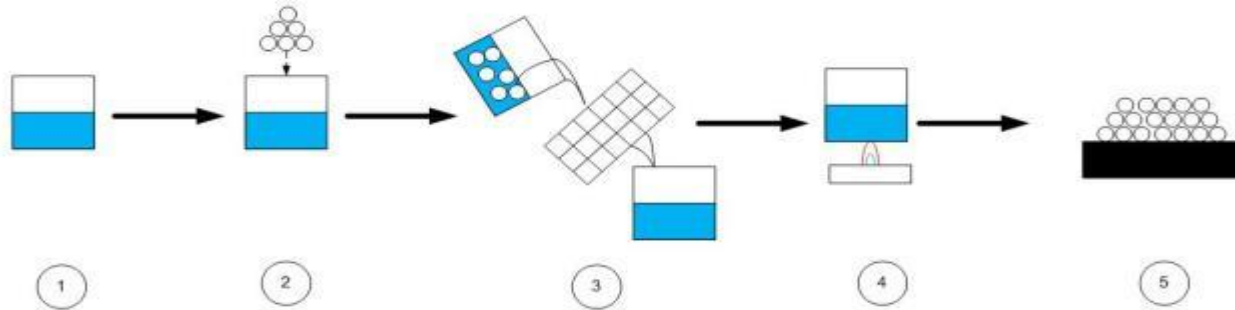
No. Paten	IDP000049807
Tanggal Pemberian Paten	27/02/2018
Pemegang Paten	Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA.
Judul Inovasi	METODE PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR BERBAHAN BAKU URIN TERNAK GAMA LBF (Liquid Bio Fertilizer)
Abstrak	<p>Pupuk organik merupakan pupuk yang memiliki senyawa organik dengan perbandingan C atau N yang ada dalam tanah dapat digunakan untuk merangsang penyebaran nutrisi yang sulit masuk ke dalam tubuh mikroorganisme karena kekurangan nitrogen ke dalam tanah. Dengan perbandingan seimbang banyak mikroorganisme yang mati dan terurai kembali menjadi unsur-unsur nutrisi untuk kesuburan tanah.</p> <p>Gama LBF adalah pupuk organik cair yang terbuat dari urin ternak khususnya ternak sapi yang difermentasi dengan penambahan tetes tebu dan limbah buah. Urin yang difermentasi memiliki kelebihan dibanding yang tidak difermentasi, yaitu meningkatkan kandungan hara yang terdapat pada urin tersebut untuk menyuburkan tanah dan tidak berbau.</p>

Objek Pelindungan Paten

Proses

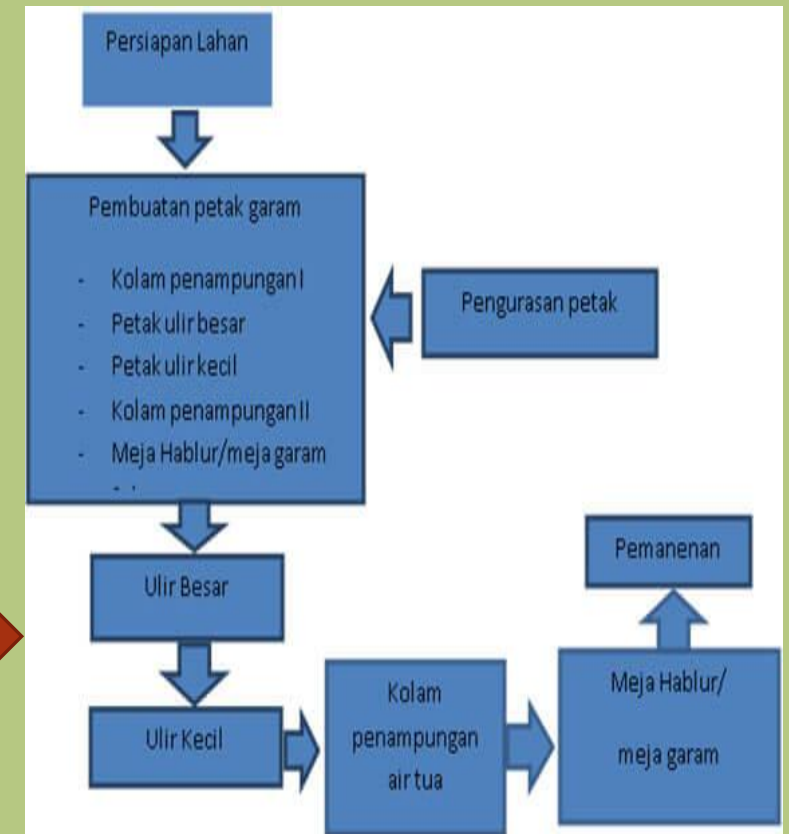
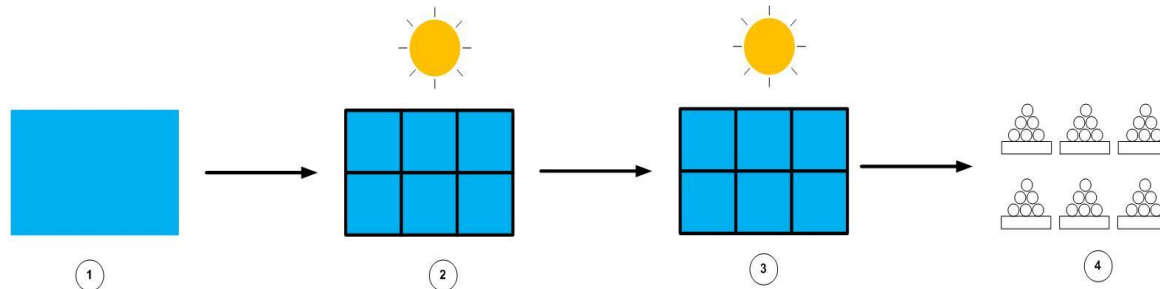
PEMBUATAN GARAM

Metode Rebusan



PEMBUATAN GARAM

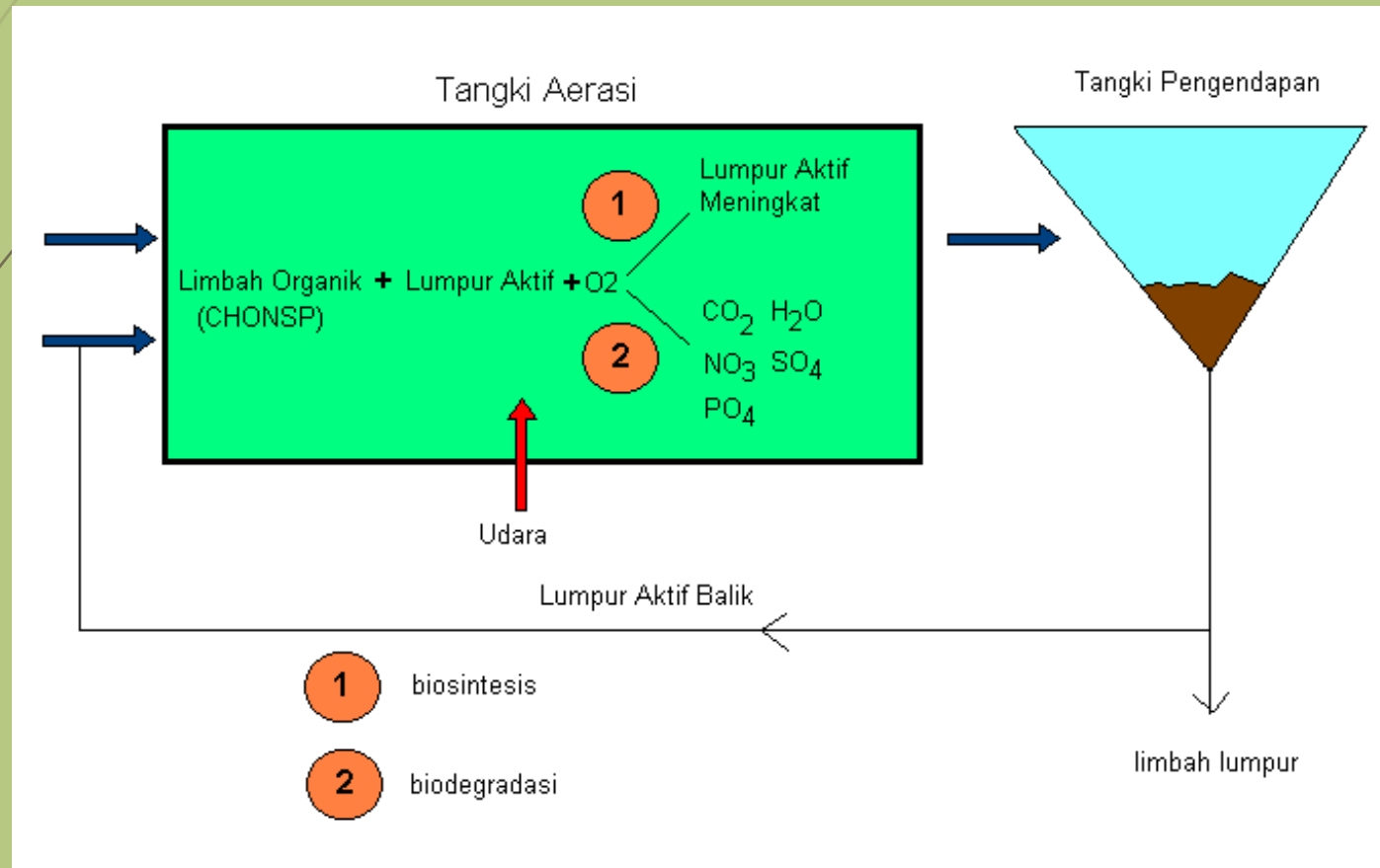
Metode Petakan



Objek Pelindungan Paten

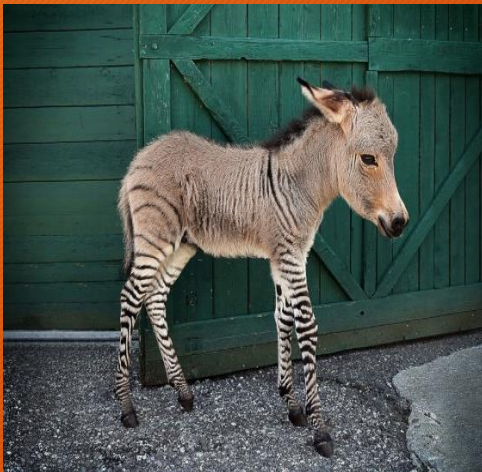
Proses

Teknologi Pengolahan Limbah



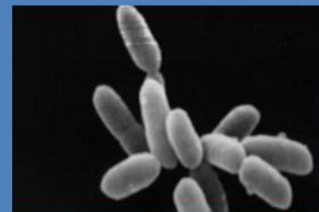
Invensi yang tidak dapat dipatenkan

makhluk hidup, kecuali jasad renik;



Makhluk hidup tidak dapat dipatenkan karena merupakan ciptaan Tuhan. Contoh : makhluk hidup hasil persilangan zebra dan keledai tidak dapat dipatenkan.

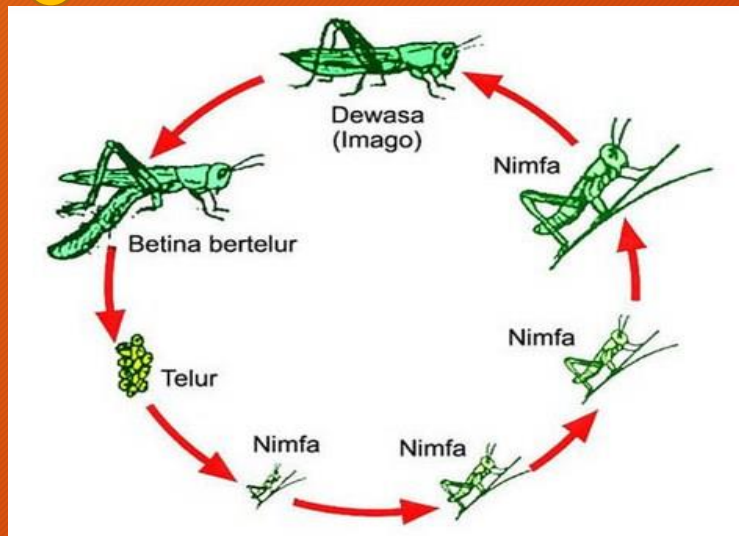
jasad renik : amuba, ragi, virus dan bakteri



Jasad renik yang ada di alam tidak dapat dipatenkan namun jasad renik hasil rekayasa genetik dapat dipatenkan.

Invensi yang tidak dapat dipatenkan

proses biologis yang esensial untuk memproduksi tanaman atau hewan, kecuali proses nonbiologis atau proses mikrobiologis



Proses Biologis



Proses Mikrobiologis

Penggunaan baru untuk produk yang sudah ada dan/ atau dikenal; dan/ atau



Untuk Menurunkan berat badan,
Kaya serat & rendah karbohidrat



Untuk mengatasi maag & asam
lambung



Untuk arthritis & kulit kering

21

Penggunaan Baru dianggap

“Ciptaan Tuhan”

yang memang sudah ada didalam suatu produk yang suda dikenal.



Penggunaan formalin



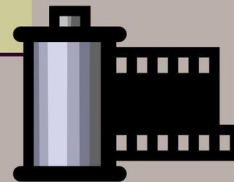
- Pembunuh kuman sehingga dimanfaatkan untuk pembersih : lantai, kapal, gudang, dan pakaian.



- Pembasmi lalat dan berbagai serangga lain.

Penggunaan formalin

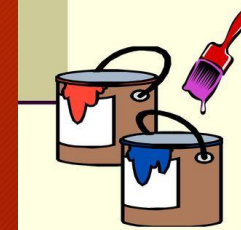
- Dalam dunia fotografi biasanya digunakan untuk pengeras lapisan gelatin dan kertas.
- Bahan pembuatan pupuk dalam bentuk urea.
- Bahan untuk pembuatan produk parfum
- Bahan pengawet produk kosmetika dan pengeras kuku.



8

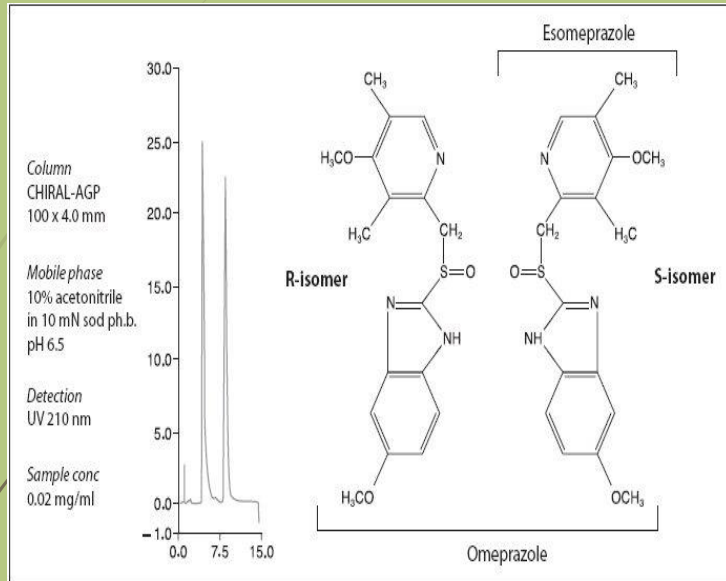
Penggunaan formalin

- Bahan pada pembuatan sutra buatan, zat pewarna, cermin kaca, dan bahan peledak.



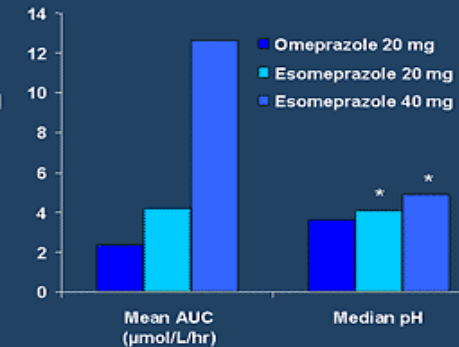
7

Bentuk baru dari senyawa yang sudah ada yang tidak menghasilkan peningkatan khasiat bermakna dan terdapat perbedaan struktur kimia terkait yang sudah diketahui dari senyawa



Omeprazole Versus Esomeprazole Pharmacokinetics/Pharmacodynamics

- ◆ Omeprazole 20 mg and esomeprazole 20 mg and 40 mg for 5 days
- ◆ 36 GERD patients
- ◆ Day 5 pharmacokinetics and 24-hour median pH



*P < 0.01 versus omeprazole.
Lind T et al. *Aliment Pharmacol Ther.* 2000;14:86-867.

23

Bentuk Baru dianggap

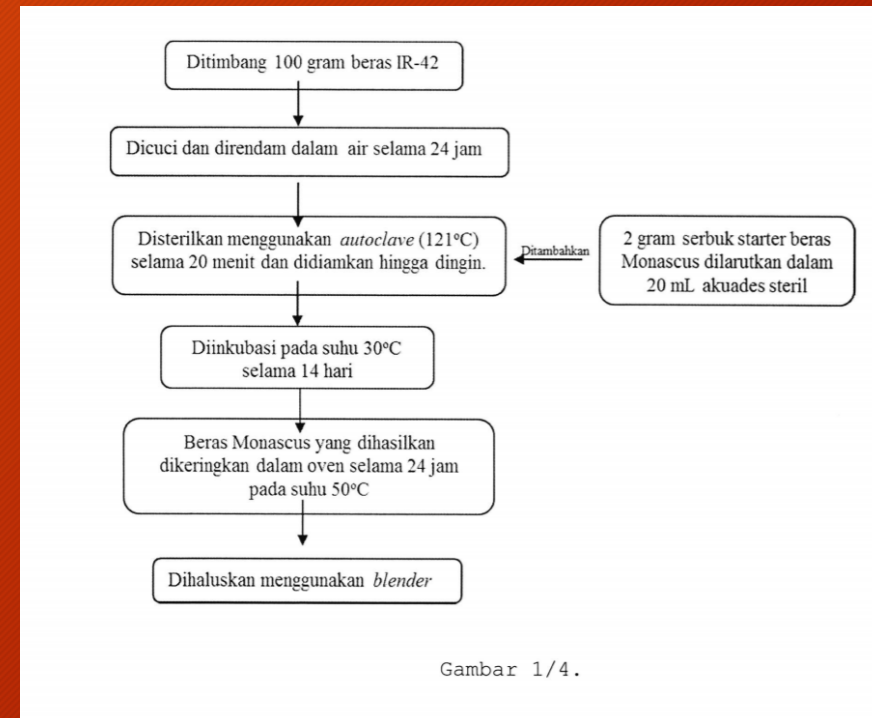
“Ciptaan Tuhan”

yang memang sudah ada didalam suatu produk yang suda dikenal.

CONTOH PATEN SEDERHANA

Bidang Farmasi

Teman KITA Sistem Manajemen Kekayaan Intelektual Terpadu dan Aman		User: NURFITRI
Back Home Edit Workflow New patent Changes log Validate EDMS View POA View Assignments Similar Owner Home Logout		
View patent		
Record 2/1545		
Application type	Patent Sederhana Non UMKM	
(219) Application Nbr	S00201800040	
(51)IPC	A 61K 36/81(2006.01)	
Reception date	04/01/2018	
(220) Filing date	04/01/2018	
Novelty date	04/01/2018	
Status	(PA) Persetujuan Kasubdit Pemeriksa Untuk Komunikasi	
Publication	20/04/2018 Journal: BRP 583	
(71) Applicant	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Pusat Inovasi Gedung Inovasi - LIPI Jl. Raya Jakarta-Bogor KM. 47 Cibinong Bogor - 16912 [ID];	
Inventor	Dra. Titin Yulineri, Pusat Penelitian Biologi Cibinong Science Center JL Raya Jakarta - Bogor KM.46 Cibinong 16911 [ID]; Dr. Novik Nurhidayat, Pusat Penelitian Biologi Cibinong Science Center JL Raya Jakarta - Bogor KM.46 Cibinong 16911 [ID]; Evi Triana, S.Si., M.Kes., Pusat Penelitian Biologi Cibinong Science Center JL Raya Jakarta - Bogor KM.46 Cibinong 16911 [ID]; Drs. R. Nandang Suharna, Pusat Penelitian Biologi Cibinong Science Center JL Raya Jakarta - Bogor KM.46 Cibinong 16911 [ID]; Ir. Sri Hartin Rahayu, Pusat Penelitian Biologi Cibinong Science Center JL Raya Jakarta - Bogor KM.46 Cibinong 16911 [ID]; Lusianawati Widjaja, S.Si., Pusat Penelitian Biologi Cibinong Science Center JL Raya Jakarta - Bogor KM.46 Cibinong 16911 [ID];	
(54)Title	METODE PEMBUATAN SERBUK KESEHATAN CAMPURAN SERBUK ANGKAK (<i>Monascus purpureus</i> JMBa) DAN SERBUK TOMAT	
English title		
(57)Abstract	Invensi ini secara umum berhubungan dengan serbuk kesehatan. Secara khusus invensi mengenai serbuk kesehatan campuran serbuk angkak dan serbuk tomat. Metode pembuatan serbuk kesehatan campuran serbuk angkak (<i>Monascus purpureus</i> JMBa) dan serbuk tomat, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut : a) membuat beras angkak (<i>Monascus purpureus</i> JMBa) dari beras IR42; b) membuat serbuk beras angkak (<i>Monascus purpureus</i> JMBa); c) membuat serbuk sari tomat, lebih 15 khususnya tomat muda berwarna hijau kuning; d) mencampur serbuk beras angkak (<i>Monascus purpureus</i> JMBa)dengan serbuk sari tomat; e) menginkubasi campuran serbuk angkak (<i>Monascus purpureus</i> JMBa)dengan serbuk sari tomat pada perlakuan suhu 28 - 55°C ; dan f) mendapatkan serbuk kesehatan campuran serbuk angkak (<i>Monascus purpureus</i> JMBa) dan serbuk tomat.	
English abstract		



Gambar 1/4.

CONTOH PATEN SEDERHANA

Bidang Biologi

Teman KITA Sistem Manajemen Kekayaan Intelektual Terpadu dan Aman		User : NURFITRI
Back Edit Workflow New patent Changes log EDMS View POA View Assignments Similar Owner Home Logout		
View patent		
Record 7/1545		
Application type	Paten Sederhana Cipta	
(219) Application Nbr	S00201800244	
(51)IPC	C 12N 1/20(2006.01), C 12R 1/01(2006.01)	
Reception date	11/01/2018	
(220) Filing date	11/01/2018	
Novelty date	11/01/2018	
Status	(PA) Pemberitahuan Informasi Pemeliharaan (Pertama & Kedua)	
Publication	20/04/2018 Journal: BRP 583	
(111) Registration Nbr	2119	
Registration date	21/02/2019	
Entitlement date	11/01/2018	
(141) Expiration date	11/01/2028	
(71) Applicant	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Ragunan No 29 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12540 * Alamat Surat Menyurat Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (BPATP) Jln. Salak No. 22 Bogor 16151 [ID];	
Inventor	Drs. Agus Nurawan, MP [ID]; Ir. Agus Sugiharto [ID]; Dr. Liferdi, SP, MSi [ID];	
(54)Title	PROSES PERBANYAKAN MIKROBA UNTUK PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR	
English title	--	
(57)Abstract	Invensi ini menjelaskan tentang cara pembuatan Biostarter dengan memanfaatkan limbah-limbah pertanian seperti, air kelapa, molases (tetes tebu), sebagai media dengan perbandingan komposisi tertentu. Mikroba yang digunakan sebagai dekomposer adalah <i>Lactobacillus</i> sp., <i>Aspergillus niger</i> , <i>Azospirillum</i> sp., <i>Saccharomyces</i> , <i>Actinomyces</i> dan Bakteri fotosintetik berasal dari biostarter awal. Perbanyak biostarter ini, bertujuan melakukan efisiensi dalam usaha bisnis pupuk organik cair (POC) dan untuk mengurangi ketergantungan terhadap biostarter (Bio-F-not).	
English abstract	--	

Klaim

1. Suatu proses perbanyakan mikroba untuk pembuatan pupuk organik cair dengan tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Mencampurkan air kelapa dan molase dengan perbandingan 3 : 1 kemudian diaduk hingga homogen lalu membiarkan sampai mengeluarkan busa hingga menjadi bahan media;
 - b. Melakukan inokulasi pada bahan media dengan menggunakan starter sebanyak 1 liter per 100 liter media kemudian mengaduk hingga homogen lalu menutup rapat;
 - c. Melakukan inkubasi selama 4 minggu dan mengaduk setiap seminggu sekali hingga terbentuk inokulum untuk pembuatan pupuk organik cair.

CONTOH PATEN SEDERHANA

Bidang Kimia

//Teman KOTA Sistem Manajemen Kekayaan Intelektual Terpadu dan Aman		User : NURFITRI
Back Home Edit Workflow New patent Changes log Validate EDMS View POA View Assignments Similar Owner Home Logout		
View patent		
Record 8/1545		
Application type	Paten Sederhana UMKM	
(219) Application Nbr	S00201800245	
(51)IPC	C 05F 11/08(2006.01), C 05F 5/00(2006.01), C 05F 17/00(2006.01)	
Reception date	11/01/2018	
(220) Filing date	11/01/2018	
Novelty date	11/01/2018	
Status	(PA) Pemberitahuan Informasi Pemeliharaan (Pertama & Kedua)	
Publication	20/04/2018 Journal: BRP 583	
(111) Registration Nbr	2008	
Registration date	07/11/2018	
Entitlement date	11/01/2018	
(141) Expiration date	11/01/2028	
(71) Applicant	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Ragunan No 29 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12540 INDONESIA [ID];	
Inventor	Drs. Agus Nurawan, M.P. [ID]; Dr. Liferdi, S.P., M.Si. [ID]; Ir. Agus Sugiharto [ID];	
(54)Title	PROSES PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR	
English title		
(57)Abstract	Suatu proses pembuatan pupuk organik cair dengan menggunakan bahan – bahan yang terdiri dari air kelapa, molase dan mikroba decomposer dengan tahapan sebagai berikut : mencampur air kelapa dengan molase dengan perbandingan 3 : 1 sehingga terbentuk bahan media, mencampur mikroba decomposer yang terdiri dari : <i>Lactobacillus</i> sp. $8,7 \times 10^4$, <i>Aspergillus nigra</i> $7,5 \times 10^4$, <i>Acetobacter</i> sp. $4,5 \times 10^4$, <i>Azospirillum</i> sp. $3,4 \times 10^4$, <i>Saccharomyces</i> sp. $4,7 \times 10^4$, dengan 500 liter bahan media selama 30 hari dan setiap 10 hari diaduk hingga menjadi pupuk organik cair.	
English abstract		

Klaim

1. Suatu proses pembuatan pupuk organik cair dengan menggunakan bahan-bahan yang terdiri dari limbah air kelapa, molase dan mikroba dekomposer dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Mencampur limbah air kelapa dengan molase dengan perbandingan 3 : 1 sehingga terbentuk bahan media;
 - b. Mencampur mikroba decomposer yang terdiri dari: *Lactobacillus* sp. $8,7 \times 10^4$, *Aspergillus nigra* $7,5 \times 10^4$, *Acetobacter* sp. $4,5 \times 10^4$, *Azospirillum* sp. $3,4 \times 10^4$, *Saccharomyces* sp. $4,7 \times 10^4$, dengan 500 l bahan media selama 1 (satu) bulan dan setiap 10 hari diaduk hingga menjadi pupuk organik cair.
2. Pupuk organik cair sesuai klaim 1 a dapat digunakan untuk tanaman semusim dan tahunan dengan konsentrasi 5 ml/l air.

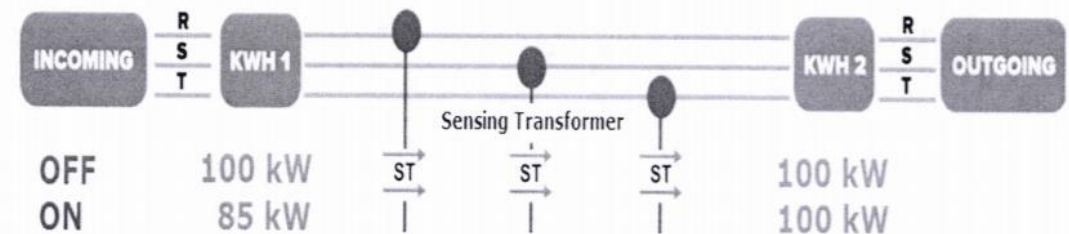
CONTOH PATEN SEDERHANA

Bidang Elektro

Teman KTA Sistem Manajemen Kekayaan Intelektual Terpadu dan Aman		User: NURFITRI
Back Home Logout		
View patent		
Record 91/1545		
Application type	Paten Sederhana Non UMKM	
(219) Application Nbr	S00201801784	
(51)IPC	H 02J 3/00(2006.01)	
Reception date	12/03/2018	
(220) Filing date	12/03/2018	
Novelty date	12/03/2018	
Status	(PA) Dianggap Ditarik Kembali (Direktur)	
Publication	29/06/2018 Journal: BRP 591	
(71) Applicant	Kwarta Fitra R., Residence 9 No. 9, Jl. Anda Buntu, RT. 007/00, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan [ID]; Wahyun, Jl. Dermaga Komp. PTB F2/7, RT. 006/011, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur [ID]; Paridwan, Legok Permai Blok F1 Al No. 32, RT 003/009, Legok, Kab. Tangerang [ID];	
Inventor	Kwarta Fitra R. [ID]; Wahyun [ID]; Paridwan [ID];	
(54)Title	METODE MENGHEMAT LISTRIK DAN PERANGKAT YANG MENGGUNAKAN METODE TERSEBUT	
English title	--	
(57)Abstract	Invensi ini berhubungan dengan suatu metode menghemat listrik dengan mengelola gangguan/loss pada jaringan listrik sehingga menurunkan daya reaktif dan daya aktif listrik terpakai serta berhubungan dengan perangkat yang menggunakan metode tersebut.	
English abstract	--	

Klaim

1. Suatu metode menghemat listrik yang terdiri dari mengimbangi penurunan tegangan (*voltage*); melakukan kompensasi daya reaktif pada beban; mengatasi gangguan harmonis agar tidak naik; menyaring gangguan berupa transien, lonjakan arus/tegangan (*voltage*) akibat on/off mesin dan akibat lainnya; dan mengatur pelaksanaan mengimbangi penurunan tegangan (*voltage*), menurunkan daya reaktif, mengatasi gangguan harmonis dan menyaring gangguan, mengulang metode di atas (*looping*).
2. Suatu metode menghemat listrik, dimana lebih jauh dilakukan pengukuran dan pemantauan dari jarak jauh.
3. Suatu alat yang menggunakan metode sebagaimana dinyatakan dalam Klaim 1 hingga Klaim 2.



Gambar 1

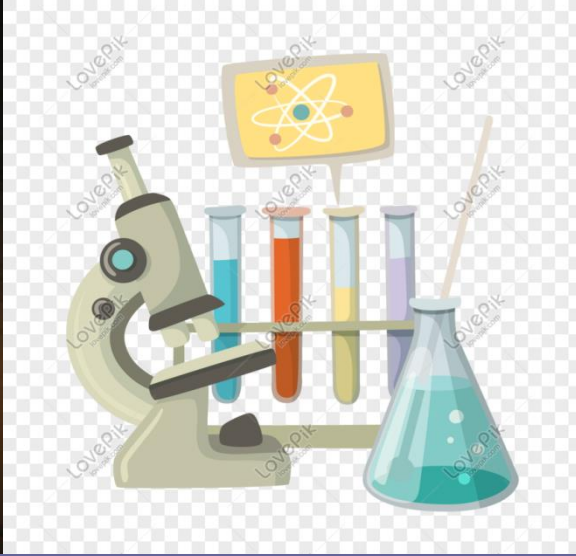
CONTOH PATEN SEDERHANA

Bidang Mekanik

Teman KITA Sistem Manajemen Kekayaan Intelektual Terpadu dan Aman		User : NURFITRI
Back Edit Workflow New patent Changes log Validate EDMS View POA View Assignments Similar Owner Home Logout		
View patent		
Record 21/1545		
Application type	Patent Sederhana UMKM	
(219) Application Nbr	S00201800552	
(51)IPC	F 26B 3/00(2006.01)	
Reception date	24/01/2018	
(220) Filing date	24/01/2018	
Novelty date	24/01/2018	
Status	(PA) Pemberitahuan Informasi Pemeliharaan (Pertama & Kedua)	
Publication	04/05/2018 Journal: BRP 585	
(111) Registration Nbr	2256	
Registration date	02/04/2019	
Entitlement date	24/01/2018	
(141) Expiration date	24/01/2028	
(71) Applicant	SENTRA KEKAYAAN INTELEKTUAL KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN, Gedung Mina Bahari Iii, Lantai 6-7 Jalan Medan Merdeka Timur Nomor 16 Gambir Jakarta Pusat [ID];	
Inventor	Hariyanto Tri Wibowo, Pusat Riset Kelautan, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara 11430 [ID]; Aris Wahyu Widodo, Pusat Riset Kelautan, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara 11430 [ID]; Rikha Bramawanto, Pusat Riset Kelautan, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara 11430 [ID]; Ifan Ridlo Suhelmi, Pusat Riset Kelautan, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara 11430 [ID]; Erish Widjanarko, Pusat Riset Kelautan, Jl. Pasir Putih II, Ancol Timur, Jakarta Utara 11430 [ID]; Bagyo Suwasomo, Universitas Hang Tuah, Jl. Arif Rahman Hakim, No. 150, Surabaya [ID]; Arif Winarno, Universitas Hang Tuah, Jl. Arif Rahman Hakim, No. 150, Surabaya [ID]; Tri Agung K, Universitas Hang Tuah, Jl. Arif Rahman Hakim, No. 150, Surabaya [ID]; M. Taufiqurrohmah, Universitas Hang Tuah, Jl. Arif Rahman Hakim, No. 150, Surabaya [ID]; Gimian, Universitas Hang Tuah, Jl. Arif Rahman Hakim, No. 150, Surabaya [ID];	
(54)Title	ALAT PENDINGER GARAM BERPUTAR	
English title		
Drawing		

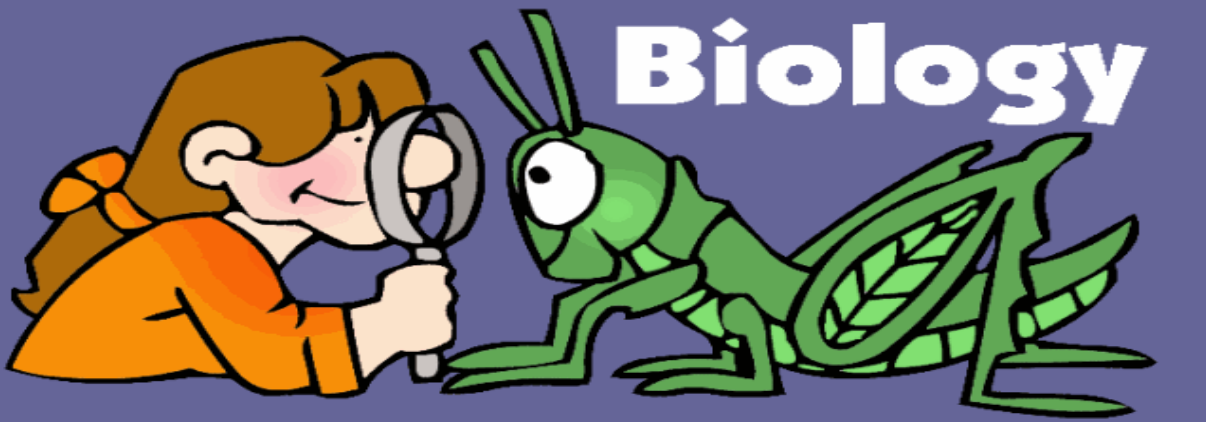
Klaim

1. Suatu alat pendinger garam berputar yang terdiri dari:
 - Tabung silinder (1) bersirip (8) pada bagian dalamnya yang berfungsi sebagai media berputar garam
 - Pemanas (9) yang berfungsi sebagai pendinger garam yang menggunakan sumber energi panas berbahan bakar gas
 - Motor penggerak (3) yang dihubungkan ke gearbox(4) yang berfungsi sebagai penggerak tabung silinder (1)
 - Rangka (2) sebagaiudukan bagian tabung dan motor penggerakYang dicirikan oleh pada bagian dalam tabung terdapat sirip yang disusun berbentuk ulir (8) dan zigzag untuk mengurai dan mendorong garam dengan bantuan gravitasi.
2. Alat pendinger garam berputar sesuai dengan klaim 1, dimana bagian tabungnya terdiri dari :
Besi poros (*round bar*) (6) dan Sirip (8) berbentuk persegi panjang, dengan susunan arah ulir dan pola zigzag.



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.

PATENT
DRAFTING

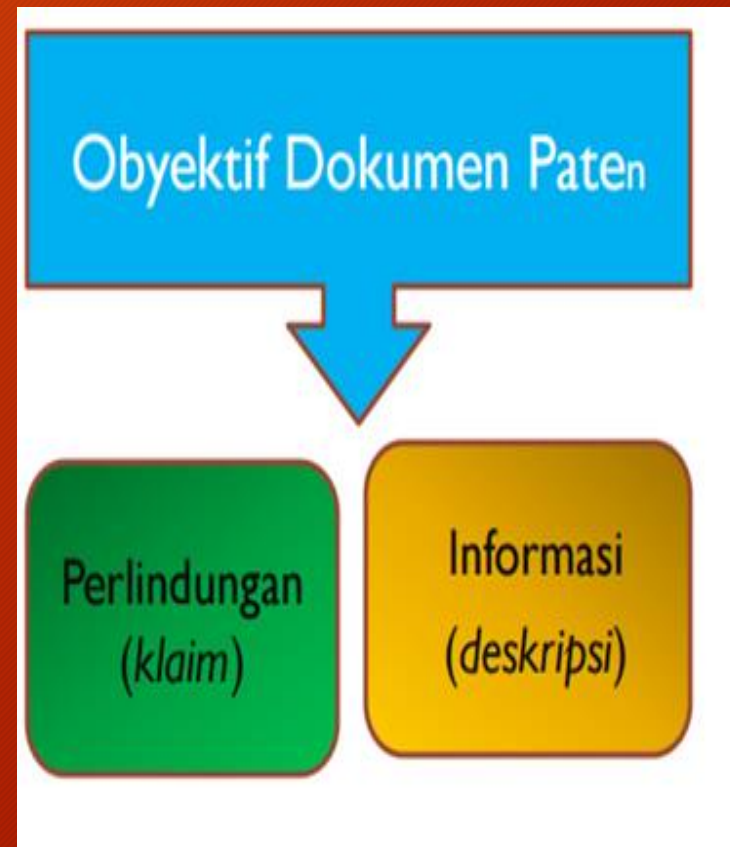


ESENSI DESKRIPSI PATEN

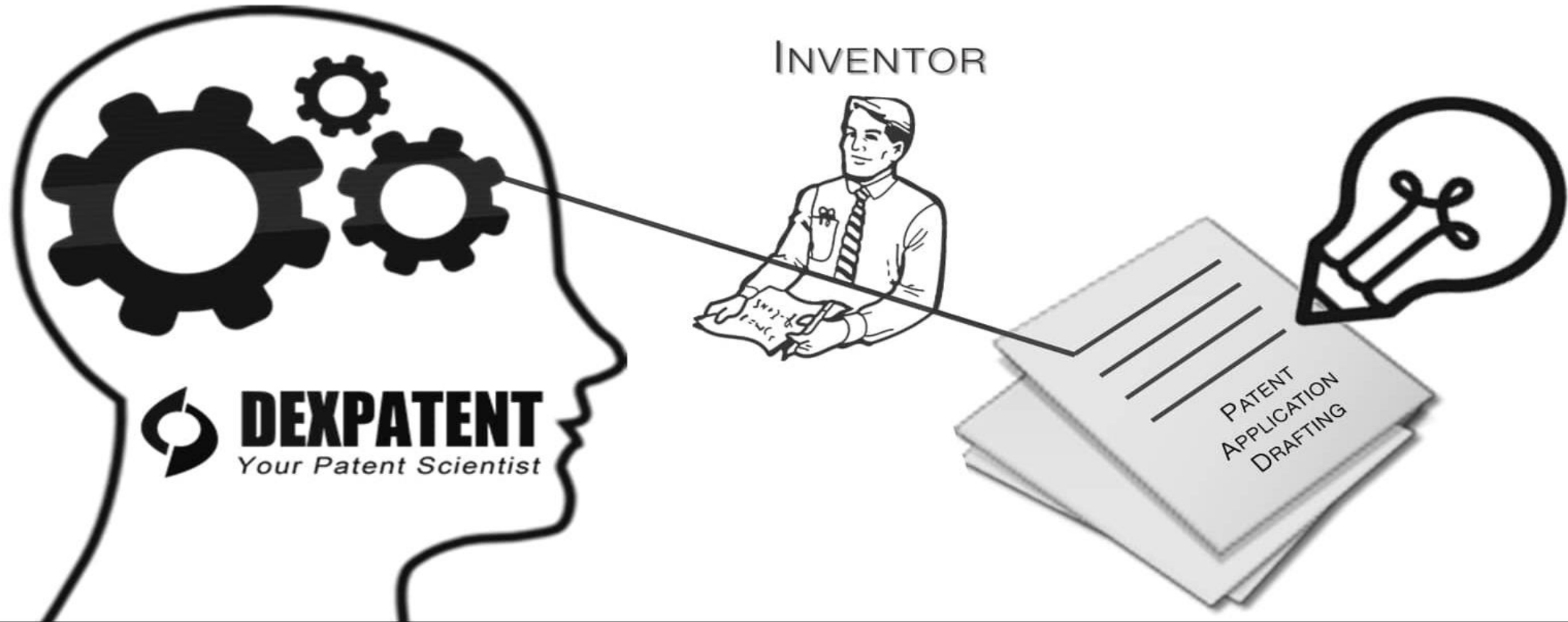


Pasal 1, ayat 2, UU Paten No. 13/2016

Invensi adalah **ide** inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan **pemecahan masalah yang spesifik** di bidang **teknologi** berupa **produk** atau **proses**, atau **penyempurnaan** dan **pengembangan produk** atau **proses**.



Penyusunan Deskripsi Paten



TITLE, ABSTRACT, FIELD, BACKGROUND, OBJECT, SUMMARY, DRAWINGS, DETAILED DESCRIPTION AND CLAIMS

Spesifikasi atau Deskripsi Paten

harus memuat hal-hal sebagai berikut:



JUDUL INVENSI

Adalah susunan kata-kata yang menjadi topik invensi – inti invensi

Singkat dan jelas mengacu ke bidang teknik invensi

Tidak boleh berupa singkatan kata, pujian, iklan, merek dagang, kata “baru”

- Singkat dan menggambarkan bidang teknik invensi
- Tidak boleh berupa iklan/pujian
“Pompa Air Tanah Terbaik”
- Tidak boleh memuat merek dagang
“Pompa Air Tanah Sanyo”
- Biasanya ditulis dengan huruf capital
“POMPA AIR TANAH”

JUDUL INVENSI

1
Deskripsi

PROSES PENCARIAN AREA LESI UNTUK KANKER SERVIKS

5

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan proses pencarian area lesi untuk kanker serviks, lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan metode dan urutan langkah dalam mencari area lesi dengan memanfaatkan metode segmentasi warna berbasis morfologi citra.

10

Latar Belakang Invensi

Kanker leher rahim atau yang dikenal dengan kanker serviks merupakan kanker primer yang menyerang perempuan, termasuk di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Penyebab kematian perempuan terbanyak di Indonesia, salah satunya adalah kanker serviks. Beberapa perubahan abnormal pada sel-sel serviks merupakan langkah awal dari serangkaian perubahan yang berjalan lambat yang beberapa tahun kemudian menyebabkan kanker, karena itu beberapa perubahan abnormal merupakan keadaan prakanker, yang bisa berubah menjadi kanker. Saat ini telah digunakan istilah yang berbeda untuk perubahan abnormal pada sel-sel di permukaan serviks, lesi adalah kelainan jaringan (perubahan abnormal) yang mengindikasikan adanya kanker serviks. Para ahli medis mendeteksi prakanker dan kanker serviks dengan melihat adanya perluasan area/region lesi yang muncul karena perubahan warna di daerah serviks. Segmentasi warna dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengekstraksi area lesi. Adanya area lesi ini yang mengindikasikan adanya kanker serviks.

15

20

25

30

Selanjutnya invensi yang diajukan ini dapat mencari area lesi untuk kanker serviks dengan cara

Sebaiknya hindari judul yang terlalu umum

- OBAT HEPATITIS B
- KOMPOSISI TABIR SURYA

Bukan promosi/iklan

- VAKSIN FLU BURUNG PALING MANJUR

Bukan merek dagang

- TAPAL GIGI SENSODYNE

BIDANG TEKNIK INVENSI

1

Deskripsi

PROSES PENCARIAN AREA LESI UNTUK KANKER SERVIKS

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan proses pencarian area lesi untuk kanker serviks, lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan metode dan urutan langkah dalam mencari area lesi dengan memanfaatkan metode segmentasi warna berbasis morfologi citra.

Latar Belakang Invensi

Kanker leher rahim atau yang dikenal dengan kanker serviks merupakan kanker primer yang menyerang perempuan, termasuk di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Penyebab kematian perempuan terbanyak di Indonesia, salah satunya adalah kanker serviks. Beberapa perubahan abnormal pada sel-sel serviks merupakan langkah awal dari serangkaian perubahan yang berjalan lambat yang beberapa tahun kemudian menyebabkan kanker, karena itu beberapa perubahan abnormal merupakan keadaan prakanker, yang bisa berubah menjadi kanker. Saat ini telah digunakan istilah yang berbeda untuk perubahan abnormal pada sel-sel di permukaan serviks, lesi adalah kelainan jaringan (perubahan abnormal) yang mengindikasikan adanya kanker serviks. Para ahli medis mendeteksi prakanker dan kanker serviks dengan melihat adanya perluasan area/region lesi yang muncul karena perubahan warna di daerah serviks. Segmentasi warna dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengekstraksi area lesi. Adanya area lesi ini yang mengindikasikan adanya kanker serviks.

Selanjutnya invensi yang diajukan ini dapat

Adalah uraian singkat dari jenis invensi yang dimintakan perlingkungannya

Mencakup pengertian dalam judul

Biasanya ditulis dalam bentuk

- “Invensi ini berhubungan dengan....”
- atau
- “Invensi ini berkaitan dengan.....”

LATAR BELAKANG INVENSI

1
Deskripsi

PROSES PENCARIAN AREA LESI UNTUK KANKER SERVIKS

5

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan proses pencarian area lesi untuk kanker serviks, lebih khusus lagi, invensi ini berhubungan dengan metode dan urutan langkah dalam mencari area lesi dengan memanfaatkan metode segmentasi warna berbasis morfologi citra.

10

Latar Belakang Invensi

Kanker leher rahim atau yang dikenal dengan kanker serviks merupakan kanker primer yang menyerang perempuan, termasuk di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Penyebab kematian perempuan terbanyak di Indonesia, salah satunya adalah kanker serviks. Beberapa perubahan abnormal pada sel-sel serviks merupakan langkah awal dari serangkaian perubahan yang berjalan lambat yang beberapa tahun kemudian menyebabkan kanker, karena itu beberapa perubahan abnormal merupakan keadaan prakanker, yang bisa berubah menjadi kanker. Saat ini telah digunakan istilah yang berbeda untuk perubahan abnormal pada sel-sel di permukaan serviks, lesi adalah kelainan jaringan (perubahan abnormal) yang mengindikasikan adanya kanker serviks. Para ahli medis mendeteksi prakanker dan kanker serviks dengan melihat adanya perluasan area/region lesi yang muncul karena perubahan warna di daerah serviks. Segmentasi warna dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengekstraksi area lesi. Adanya area lesi ini yang mengindikasikan adanya kanker serviks.

20

25

30

Selanjutnya invensi yang diajukan ini dapat mencari area lesi untuk kanker serviks dengan cara

mengungkapkan *prior art* terdekat
(sumber: dokumen paten, jurnal,
pengungkapan oral)

Kelemahan/kekurangan prior art

mengungkapkan kelebihan-kelebihan
invensi yang didaftar untuk mengatasi
kelemahan/kekurangan *prior art*

diperlukan untuk pemahaman,
penelusuran dan pemeriksaan invensi

LATAR BELAKANG INVENSI

37

2 000037379

biodegradable yang banyak digunakan yaitu expanded polytetrafluoroethylene (e-PTFE), titanium dan selulosa.

Penggunaan membran non biodegradable/bioresorbable mempunyai kelemahan yaitu harus dilakukan operasi kedua setelah proses penyembuhan tulang selesai untuk mengambil membran yang telah digunakan tersebut. Adanya operasi kedua dapat menyebabkan adanya komplikasi penyakit lain, tidak nyaman pada pasien dan menjadi tidak ekonomis. Sebaliknya penggunaan membran biodegradasi tidak memerlukan operasi kedua setelah proses penyembuhan tulang selesai karena membran akan diserap oleh cairan tubuh. Membran biodegradasi dapat berasal dari membran alami seperti kolagen dari hewan atau membran sintetik yang dibuat dari polimer seperti poliester alifatik, polilaktat, dan asam poliglukolat.

Selulosa merupakan biopolimer yang paling banyak terdapat di alam dan merupakan komponen struktural penyusun dinding sel tanaman. Selain ditemukan pada tanaman, selulosa dapat disintesis oleh berbagai jenis bakteri dari golongan genus *Agrobacterium*, *Rhizobium*, *Pseudomonas*, *sarcina* dan *Acetobacter*. Diantara genus yang ada, strain bakteri *Acetobacter xylinum* merupakan bakteri yang paling banyak digunakan untuk menghasilkan selulosa. Selulosa yang dihasilkan dari fermentasi mikroorganisme disebut dengan selulosa mikrobial steril.

Beberapa keunggulan selulosa mikrobial dibandingkan dengan selulosa dari tanaman antara lain adalah mempunyai sifat mekanik yang tinggi, tidak mengandung hemiselulosa atau lignin, mempunyai ukuran serat lebih panjang, dapat dihasilkan dalam berbagai bentuk sesuai keinginan dan mempunyai struktur yang lebih halus. Selulosa biasanya dicirikan oleh derajat polimerisasi rata-rata (DP). DP selulosa sangat bergantung pada sumber pembuatannya, sebagai contoh DP selulosa kapas dapat mencapai 12000,

4 000037379

oksidatif selulosa biasanya dilakukan dengan bantuan oksigen. Pada metode ini, degradasi diawali dengan pembentukan unit anhidroglukosa pada tahap awal, dan anhidroglukosa akan bereaksi lebih lanjut membentuk produk antara yang tidak stabil yang akhirnya menyebabkan terjadinya pemutusan rantai ikatan. Metode ini mempunyai kelemahan yaitu sukar untuk mengatur reaksi yang terjadi. Pada degradasi termal, degradasi yang terjadi sering tidak terkontrol dan disamping itu terjadi modifikasi selulosa menjadi dehidroselulosa.

Pada invensi sebelumnya (US Patent 20090020112A1), degradasi selulosa dilakukan dengan melarutkan selulosa dalam larutan ionik pada suhu tinggi (85-120°C) dan waktu reaksi diatas 10 jam. Metode ini tidak praktis karena membutuhkan waktu reaksi yang lama dan suhu tinggi.

Pada invensi sebelumnya (US Patent 5360723), selulosa dengan berat molekul terkontrol dapat dihasilkan dengan menambahkan 2-deoksi-D-glukosa pada medium pertumbuhan *A. Xylinum*. Pada invensi ini selulosa mikrobial yang dihasilkan digunakan pada formulasi coating sehingga dibutuhkan pengikat dengan viskositas relatif rendah.

Metode degradasi yang telah disebutkan diatas mempunyai kelemahan, dan karena itu diperlukan suatu metode yang lebih sederhana untuk mendegradasi selulosa, dapat menghasilkan selulosa dengan DP yang diinginkan dan sekaligus menghasilkan selulosa yang steril.

Radiasi pengion terutama sinar gamma dan berkas elektron dapat digunakan untuk modifikasi polimer melalui reaksi pembentukan ikatan silang atau degradasi. Reaksi yang terjadi dapat berupa reaksi langsung dimana energi radiasi berinteraksi secara langsung dengan molekul polimer menghasilkan radikal polimer yang akan bereaksi lebih lanjut membentuk ikatan silang atau pemutusan ikatan kimia menjadi senyawa dengan berat molekul yang lebih rendah.

Prior art

URAIAN SINGKAT INVENSI

3

rute sama seperti pemotongan citra berdasarkan kandidat dua. Tahap akhir validasi kedua adalah pelaksanaan pencarian rute terpanjang *greedy* dari graf yang dibuat berakibat terjadinya over segmentasi pada citra tulisan tangan seperti dapat dilihat pada gambar 2.

Uraian Singkat Invenisi

Invenisi ini merupakan suatu metode dalam menentukan jarak ideal citra dalam melakukan segmentasi citra tulisan tangan sambung *offline*. Proses mendapatkan titik segmentasi citra tulisan tangan sambung *offline* dilakukan dengan cara mengambil jumlah piksel secara vertikal kebawah dari citra yang telah melewati pra proses (*preprocessing*). Citra yang telah melewati pra proses digunakan dalam menentukan titik segmentasi karena latar depan (*foreground*) merupakan bagian citra tulisan yang bernilai 1, sehingga ketika dijumlahkan secara vertikal akan menghasilkan nilai yang digunakan untuk menentukan titik segmentasi. Sebelum dilakukan pengecekan terhadap titik segmentasi, maka citra akan ditentukan jarak idealnya sehingga titik segmentasi untuk pemotongan huruf dapat dilakukan dengan tepat.

Metode menurut invenisi ini beserta metode pembuatannya, dan cara penggunaannya akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini mengacu pada gambar-gambar berikut ini yang merupakan salah satu (tetapi bukan satu-satunya) perwujudan yang disukai dari invenisi ini.

Uraian Singkat Gambar

Gambar 1 adalah hasil segmentasi berbasis menggunakan algoritma *greedy*

Gamabr 2 adalah contoh citra hasil segmentasi menggunakan algoritma *greedy*

Gambar 3 adalah hasil koreksi kemiringan

mengungkapkan invenisi secara umum

kadang-kadang memuat juga tujuan invenisi

dimaksudkan untuk mengindikasikan fitur-fitur esensial invenisi yang memungkinkan untuk memecahkan permasalahan prior art

dapat dibuat sama dengan klaim, jika lebih dari satu klaim utama, maka merupakan gabungan dari klaim-klaim utama tersebut

URAIAN SINGKAT GAMBAR

3

rute sama seperti pemotongan citra berdasarkan kandidat dua. Tahap akhir validasi kedua adalah pelaksanaan pencarian rute terpanjang *greedy* dari graf yang dibuat berakibat terjadinya over segmentasi pada citra tulisan tangan seperti dapat dilihat pada gambar 2.

Uraian Singkat Invensi

Invensi ini merupakan suatu metode dalam menentukan jarak ideal citra dalam melakukan segmentasi citra tulisan tangan sambung *offline*. Proses mendapatkan titik segmentasi citra tulisan tangan sambung *offline* dilakukan dengan cara mengambil jumlah piksel secara vertikal kebawah dari citra yang telah melewati pra proses (*preprocessing*). Citra yang telah melewati pra proses digunakan dalam menentukan titik segmentasi karena latar depan (*foreground*) merupakan bagian citra tulisan yang bernilai 1, sehingga ketika dijumlahkan secara vertikal akan menghasilkan nilai yang digunakan untuk menentukan titik segmentasi. Sebelum dilakukan pengecekan terhadap titik segmentasi, maka citra akan ditentukan jarak idealnya sehingga titik segmentasi untuk pemotongan huruf dapat dilakukan dengan tepat.

Metode menurut invensi ini beserta metode pembuatannya, dan cara penggunaannya akan diuraikan lebih lanjut di bawah ini mengacu pada gambar-gambar berikut ini yang merupakan salah satu (tetapi bukan satu-satunya) perwujudan yang disukai dari invensi ini.

Uraian Singkat Gambar

Gambar 1 adalah hasil segmentasi berbasis menggunakan algoritma *greedy*

Gamabr 2 adalah contoh citra hasil segmentasi menggunakan algoritma *greedy*

Gambar 3 adalah hasil koreksi kemiringan

mengungkapkan secara singkat keterangan dari gambar-gambar (gambar 1 sampai dengan n), baik tampak atas, tampak depan, tampak samping, atau potongan X-X, jika diperlukan

gambar yang dijelaskan hanya menunjukkan urutan.

Gambar 1 adalah skema proses dari...

dapat juga dijelaskan gambar dari *prior art*

URAIAN LENGKAP INVENSI

4

Gambar 4 adalah hasil proses skeletonisasi

Gambar 5. . Desain Label Binary One-VS-One ECOC pada 3 kelas biner (0,+1 dan -1)

5 Gambar 6. Ukuran sel yang digunakan pada proses ekstraksi per huruf

Gambar 7. Contoh Hasil pengenalan citra tulisan tangan sambung *offline*

Gambar 8. Piksel Minimal dan Maksimal Citra Huruf

Gambar 9. Segmen fitur huruf

10 Gambar 10. Bagan deteksi kemiringan huruf

Gambar 11 adalah algoritma dalam menentukan nilai pembagi

Gambar 12 adalah ekstraksi fitur dan pengenalan tulisan tangan sambung *offline*

15

Uraian Lengkap Invenisi

Dalam menentukan titik segmentasi sebagai citra kandidat pada proses pengenalan tulisan tangan sambung *offline* maka berikut langkah yang dilakukan antara lain :

20 Membaca citra tulisan tangan sambung *offline*;

Melakukan koreksi kemiringan terhadap citra tulisan tangan sambung yang tidak dalam posisi tegak akibat kesalahan pada saat pengambilan data maupun karakteristik penulis dalam menulis. Koreksi kemiringan huruf (*slant*) dilakukan dengan menambahkan penggunaan regresi linier metode kuadrat terkecil (*least square method*) untuk mendeteksi posisi huruf (normal atau *slant*) sebelum dilakukan koreksi kemiringan. Contoh hasil proses koreksi kemiringan dapat dilihat pada gambar 3;

Menentukan lebar citra (x) dari Tulisan tangan $f(x,y)$;

30 Membuat variabel larik untuk menyimpan titik segmentasi (*array Possible Segmentation Point (PSP)*). Indeks pertama merupakan posisi piksel pertama secara horisontal;

❖ **Harus memenuhi persyaratan informasi**

Informasi yang dijelaskan harus lengkap/cukup sehingga memungkinkan orang yang ahli dibidangnya dapat melaksanakannya

❖ **Pembaca yang dituju adalah yang ahli dibidangnya**

Sesuatu yang sudah implisit tidak perlu dijelaskan

“sadel sepeda”, tidak perlu menjelaskan roda

❖ **Pengungkapan dikonsentrasikan pada invenisi,**

“sadel sepeda”

URAIAN LENGKAP INVENSI

5

Menentukan jarak ideal menggunakan rumus :

$$d_{ideal} = \frac{length(y)}{c}$$

Dimana untuk :

$$\left\{ \begin{array}{l} x \geq 500_{px} \quad ; \quad c = \frac{f(x,y)}{12} \\ x \geq 300_{px} \leq x \leq 499 \quad ; \quad c = \frac{f(x,y)}{8} \\ x \leq 299_{px} \quad ; \quad c = \frac{f(x,y)}{6} \end{array} \right\}$$

5 d_{ideal} = Jarak Ideal

$f(x,y)$ = Citra Tulisan Tangan Sambung

x = Lebar Citra

y = Tinggi Citra

10 Membuat iterasi mulai dari piksel kedua sampai lebar piksel citra, lalu setiap iterasi ke dalam piksel baru;

Melakukan pengecekan kembali, jika jumlah piksel vertikal citra pada posisi piksel tersebut ≤ 1 , Jika variabel temp_i < dari posisi pengecekan piksel dikurangi d_{ideal} maka :

15 1) Isi indeks array PSP merupakan posisi iterasi saat ini;

2) Pointer indeks array PSP bertambah satu;

3) Pointer temp_i bernilai posisi iterasi saat ini;

Menghilangkan lapisan terluar dari pola tulisan yang terdapat pada citra sehingga hanya menyisakan garis yang

20 terdiri dari 1 piksel saja. Garis tersebut dinamakan kerangka (*skeleton*) dari citra. Setiap iterasi dari metode ini terdiri dari dua sub iterasi yang berurutan yang

dilakukan terhadap *countour points* dari wilayah citra, dengan asumsi piksel dengan nilai 1 adalah latar depan

25 (*foreground*), piksel dengan nilai 0 adalah latar belakang (*background*) dan piksel obyek memiliki aturan 8 ketetanggaan piksel (*8-neighbor*). Contoh hasil koreksi kemiringan dan

❖ Dijelaskan satu cara terbaik (*best mode*) untuk melaksanakan invensi

❖ Penulisan istilah, ukuran, simbol, dan tanda harus konsisten

❖ Penulisan ukuran sebaiknya dengan menggunakan Sistem Internasional

KLAIM

- Inti dari invensi yang akan diminta perlindungan.
- Klaim menentukan lingkup perlindungan, maka bentuk, isi dan kejelasannya sangat penting

TIPE KLAIM DI BIDANG FARMASI

1. PRODUK

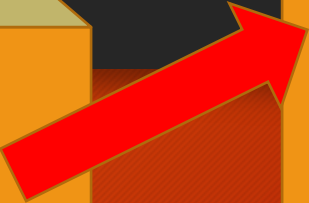
- Senyawa /Substansi Kimia
- Komposisi dan Formulasi Obat
- Kombinasi
- Dosis/Sediaan

2. PROSES

- Proses untuk menghasilkan senyawa/substansi kimia.
- Proses untuk menghasilkan komposisi
- Proses untuk menghasilkan bakal obat

3. INDIKASI/PENGGUNAAN

- Penggunaan pertama senyawa/produk
- Penggunaan kedua senyawa/produk dikenal



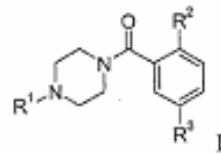
Senyawa dengan Markush Klaim
Ester
Garam
Eter
Bakal Obat/Prodrug
Polimorf
Metabolit
Enansiomer
Ekstrak

Senyawa dengan Markush Klaim

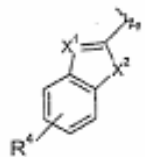
43

Klaim

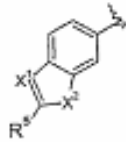
1. Senyawa dari formula



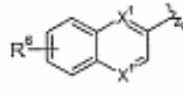
Dimana R^1 adalah gugus



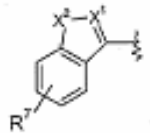
atau



atau



atau



R^2 adalah heterosiklik bukan aromatik, atau OR' atau $N(R'')$; ϵ ;

R' adalah alkil rendah, alkil rendah tersubstitusi dengan halogen atau $-(CH_2)_n-$ sikloalkil;

R'' adalah alkil rendah;

R^3 adalah NO_2 , CN atau SO_2R ;

R^4 adalah hidrogen, hidroksi, halogen, NO_2 , alkil rendah, alkil rendah yang tersubstitusi dengan halogen, alkoksi rendah, SO_2R' atau $C(O)OR''$;

$R^5/R^6/R^7$ adalah hidrogen, halogen, alkil rendah atau alkil rendah yang tersubstitusi dengan halogen ;

$X^1/X^{1'}$ adalah CH atau N , dengan syarat bahwa $X^1/X^{1'}$ secara simultan bukan CH ;

X^2 adalah O , S , NH atau N (alkilrendah)

n adalah 0 , 1 atau 2

dan garam-garam tambahan asam yang aktif secara farmasi.

Klaim Bentuk Garam

22. Suatu senyawa seperti yang diklaim dalam klaim 1, dipilih dari gugus yang terdiri dari :

garam [2-(Hidroksi-difenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-dimetil-(3-fenoksi-propil)-amonium

garam [2-((R)-Sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-dimetil-(3-fenoksi-propil)-amonium

garam [2-((R)-Sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-dimetil-fenetil-amonium

garam [2-((R)-Sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-dimetil-(4-metil-pent-3-enil)-amonium

garam [2-((R)-Sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-[2-(2,3-dihidro-benzofuran-5-il)etil]-dimetil-amonium

garam [2-((R)-sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-dimetil-(6-metil-piridin-2-ilmetil)-amonium

garam [2-(Siklopentil-hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-dimetil-(3-fenoksi-propil)-amonium

garam 1-[2-(Sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-1-(3-fenoksi-propil)-pirrolidinium

garam [2-((R)-Sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-dimetil-(4-fenoksi-butyl)-amonium

garam (2-Benziloksi-etil)-[2-((R)-sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-dimetil-amonium

garam [2-((R)-Sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-dimetil-(4-fenil-butyl)-amonium

garam [2-((R)-Sikloheksil -hidroksi-fenil -metil)-oksazol-5-ilmetil]-[3-(4-fluoro-fenoksi)-propil]-dimetil-amonium

Klaim Bentuk Polimorf

44

Klaim

1. Suatu bentuk kristal dari trans-1-(4-[2-[4-(2,3-diklorofenil)-piperazin-1-il]-etil]-sikloheksil)-3,3-dimetil-urea hidroklorida (Bentuk III) yang mempunyai Pola difraksi sinar X serbuk yang terdiri dari karakteristik puncak pada sekitar 4.1, sekitar 12.3, sekitar 16.5, dan sekitar 17.4 ± 0.2 derajat 2θ .
2. Bentuk kristal dari klaim 1, yang mempunyai Pola difraksi sinar X serbuk secara substansial seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.
3. Bentuk kristal dari klaim 1, yang mempunyai suatu endoterm pelelehan pada sekitar 260°C seperti yang ditentukan dengan DSC.

Klaim Komposisi

“ Umumnya mengandung satu senyawa aktif dan eksipien yang dapat diterima secara farmasi “

22. Suatu komposisi farmasi yang terdiri dari suatu senyawa seperti yang diklaim dalam salah satu klaim 1 sampai 29 dan pembawa atau eksipien yang dapat diterima secara farmasi.

23. Suatu komposisi farmasi seperti yang diklaim dalam klaim 31 dalam suatu bentuk yang sesuai untuk inhalasi.

Klaim Formulasi

“ Dalam bentuk suatu formula yang dapat mengandung satu bahan aktif dengan adanya pencirian dari jenis eksipien dan dosis yang digunakan”

1. Suatu formulasi padat yang sesuai dengan klaim 1 yang terdiri dari 5 sampai 50% berat minyak padat (A), 10 sampai 60% berat minyak cair (B), 1 sampai 20% berat surfaktan (C), 5 sampai 30% berat alkohol polihidrat (D), 0,1 sampai 20% berat elektrolit (E), dan 10 sampai 50% berat air .
2. Suatu formulasi padat yang sesuai dengan klaim 1 dimana formulasi adalah suatu kosmetik.
3. Suatu formulasi padat yang sesuai dengan klaim 1 dimana formulasi adalah suatu sediaan farmasi yang digunakan secara eksternal.

Klaim Kombinasi

- Sinergis
- Mengurangi Efek samping
- Sifat Farmakokinetik yang lebih baik
- Meningkatkan bioavailabilitas

Komposisi farmasi yang terdiri dari 1% sampai 20% berat ezetimibe, 1% sampai 80% berat simvastatin, dan 0,01% sampai 2% BHA (WO2004/010993)

Klaim Dosis & Sediaan

- Umumnya didraft sebagai klaim produk
- Sering berupa dosis efektif dan dosis pediatrik
- Dosis baru untuk produk yang telah dikenal atau suatu indikasi yang berbeda dapat dianggap sebagai klaim metode pengobatan
- Klaim sediaan dapat dicirikan dengan fitur-fitur sediaan, formula, dosis dsb.

Sediaan padat oral yang mengandung simvastatin dengan kandungan 20 mg atau 40 mg, dimana sediaan selanjutnya mengandung pengisi turunan selulosa.

Klaim Proses

Proses untuk menghasilkan senyawa/substansi kimia.

“ Harus dicirikan dengan fitur-fitur (tahap pembuatan) dari suatu proses yang menghasilkan suatu senyawa tertentu”.

contoh :

“ Suatu Proses untuk pembuatan asam (S)-(+)-3-aminoetil-5-metil-heksanoat (2), yang terdiri dari resolusi rasemat pregabalin (1)”.

Proses untuk membuat epoksida, yang terdiri dari :

- Tahap pembuatan klorohidrin dengan hipoklorinasi olefin,
- Tahap dehidroklorinasi klorohidrin yang diperoleh dalam tahap (a) untuk memberikan epoksida dalam campuran reaksi dehidroklorinasi,
- Tahap pembuatan klorohidrin dengan klorinasi hidrokarbon alifatik terpolihidroksilasi,
- Tahap dehidroklorinasi klorohidrin yang diperoleh dalam tahap (c) untuk memberikan epoksida dalam campuran reaksi dehidroklorinasi, dan
- Tahap untuk memisahkan epoksida dari campuran reaksi dehidroklorinasi, dimana campuran reaksi dehidroklorinasi yang mengandung epoksida, yang diperoleh dalam tahap (b) dan (d), digunakan,

dan dimana tahap (b) adalah setelah tahap (a), tahap (d) adalah setelah tahap (c), dan pasangan yang terdiri dari tahap (a) dan (b) adalah paralel terhadap pasangan yang terdiri dari tahap (c) dan (d).

Klaim Penggunaan Terapi Pertama (*first medical use*)

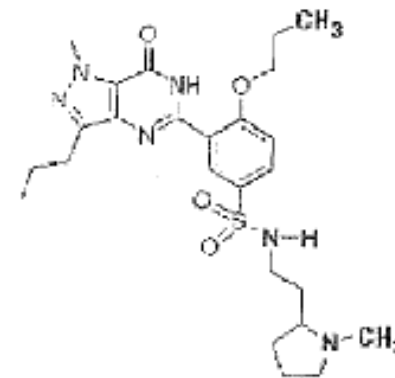
Senyawa Baru

8. Senyawa sesuai dengan salah satu dari klaim 1 sampai 12 untuk penggunaan sebagai substansi aktif terapi.
9. Senyawa sesuai dengan salah satu dari klaim 1 sampai 12 untuk penggunaan sebagai substansi aktif terapi untuk pengobatan dan/atau pencegahan dari penyakit-penyakit alergi, inflamatori atau fibrotik.

Klaim Penggunaan Terapi Kedua (*second medical use*)

Senyawa Telah Dikenal

1. Penggunaan turunan pirazolopirimidin yang diwakili formula I untuk pembuatan obat untuk menghambat fibrosis hepatic



Langkah-Langkah Penyusunan Spesifikasi Paten

Melakukan
penelusuran

Menyiapkan
gambar, grafik,
diagram dll

Menyusun klaim

Menyusun
Uraian Lengkap
Invensi

Menyusun
Ringkasan Invensi

Menyusun Latar
Belakang Invensi

Menyusun
Uraian
Singkat
Gambar

Menyusun
Abstrak

Melakukan Penelusuran

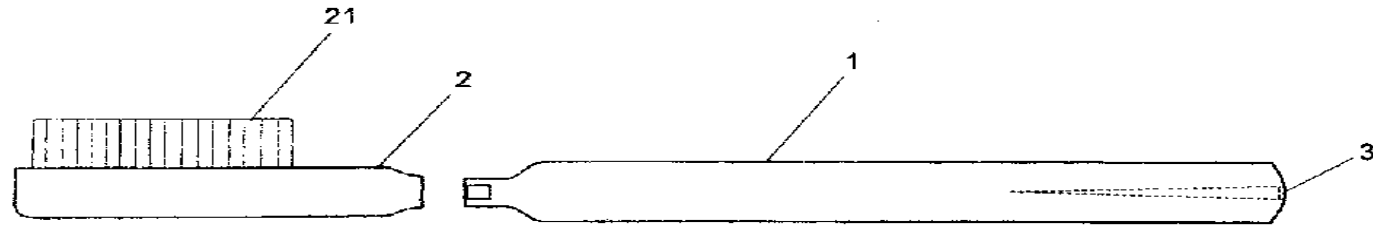
50

Database :

- Google Patent : <https://patents.google.com/>
- PDKI Indonesia : <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/>
- USPTO Amerika : <https://portal.uspto.gov/pair/PublicPair>
- ESPACENET EROPA : <http://worldwide.espacenet.com/>
- JPO Jepang : <http://www.jpo.go.jp/>
- Patenrscope WIPO : <https://patentscope.wipo.int/>

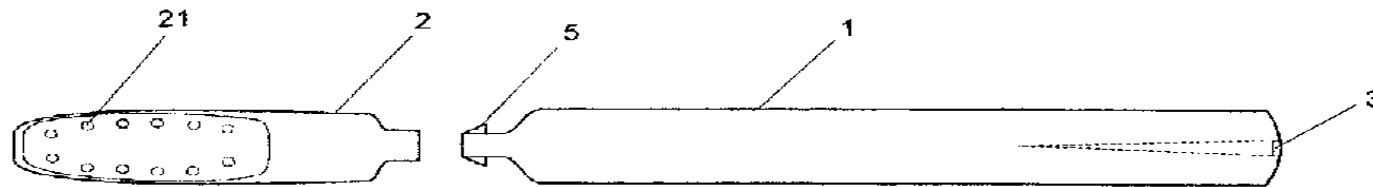
Menyiapkan Gambar Atau Grafik

51



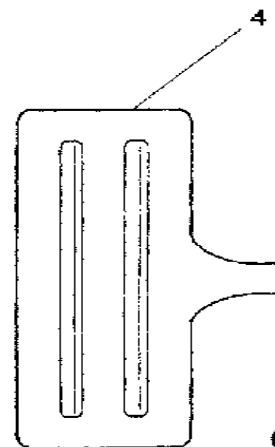
Gb. 1b

Gb. 1a



Gb. 2b

Gb. 2a



Gb. 3



Gb. 4

Menyusun Klaim

52

- Suatu sikat gigi yang terdiri dari :
 - ▶ Gagang (1) sebagai pegangan sikat gigi
 - ▶ Kepala sikat (2) tempat menempatkan bulu-bulu sikat (21) sebagai alat pembersih
 - ▶ Dicirikan dimana pada bagian ujung gagang (1) ditempatkan tusuk gigi (3) di dalamnya,
 - ▶ dan pada bagian ujung gagang (1) lainnya (pangkalnya) terdapat sambungan yang dapat dilepas dan dilengkapi dengan kait (5) untuk mengganti kepala sikat (2) dengan kepala pisau cukur (4), sehingga gagang (1) dapat digunakan sebagai gagang sikat gigi maupun gagang pisau cukur.

Menyusun Bidang Teknik Invensi

53

- Invensi ini berhubungan dengan sikat gigi, khususnya sikat gigi yang dilengkapi dengan tusuk gigi (tooth picks) pada ujung gagangnya, dan pisau cukur dapat digunakan untuk mencukur ketika kepala sikatnya dilepas dan digantikan dengan kepala pisau cukur

Menyusun Latar Belakang Invensi

54

- Sikat gigi untuk membersihkan gigi yang pada umumnya beredar di pasaran adalah sikat gigi yang hanya berfungsi tunggal, dan sebagian lagi sikat gigi yang berfungsi ganda sebagai sebuah sikat untuk membersihkan gigi si pemakai yang dapat pula dilengkapi dengan tempat tempat odol atau pasta gigi.
- Sikat gigi tersebut terdiri dari bagian gagang sikat yang berfungsi sebagai tempat memegang dan tempat menyimpan odol atau pasta gigi, dan bagian kepala tempat menempatkan bulu-bulu sikat yang akan membersihkan kotoran gigi.

Menyusun Latar Belakang Invensi

55

- Untuk sikat gigi yang berfungsi tunggal, bagian gagang sikat tersebut dirancang dengan bahan yang kaku, dan hampir selalu dari bahan plastik padu yang kuat dan tidak mudah patah, untuk menahan posisi bagian bulu sikat tetap mengarah ke gigi-gigi yang akan dibersihkan.
- Sedangkan untuk sikat gigi yang berfungsi ganda, bagian gagang sikatnya dapat dibuat berongga sebagai tempat menempatkan atau sekaligus penyimpan odol atau pasta gigi sehingga dapat memberikan kepraktisan untuk dibawa bepergian, sebagai satu perlengkapan pembersih gigi yang lengkap.

Menyusun Uraian Singkat Invensi

56

- Sesuai dengan invensi ini, disediakan sebuah sikat gigi “3 in 1” yang memiliki tiga fungsi yang berlainan sekaligus dalam satu kemasan, yaitu selain sikat gigi tersebut dapat digunakan sebagai sikat gigi untuk membersihkan gigi, juga dapat digunakan sebagai pisau cukur untuk mencukur kumis maupun janggut yang diperlukan bagi kaum lelaki, dan dapat pula digunakan untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang terjebak di sela-sela gigi karena pada gagang sikat tersedia sebuah tusuk gigi.

Menyusun Uraian Singkat Invensi

57

- Suatu sikat gigi menurut invensi ini terdiri dari: gagang sebagai pegangan sikat gigi; kepala sikat tempat menempatkan bulu-bulu sikat sebagai alat pembersih, dimana pada bagian ujung gagang ditempatkan tusuk gigi di dalamnya, dan pada bagian ujung gagang lainnya (pangkal) terdapat sambungan yang dapat dilepas dan dilengkapi dengan kait untuk mengganti kepala sikat dengan kepala pisau cukur, ...

Uraian Singkat Gambar

58

- ✚ Gambar 1 adalah tampak depan dari sikat gigi menurut invensi ini yang memiliki tusuk gigi pada bagian ujung sebelah dalam dari gagang sikat gigi;
- ✚ Gambar 2 adalah tampak dari atas sikat gigi menurut invensi ini dengan dilengkapi sepasang kait pada gagang sikat gigi.
- ✚ Gambar 3 adalah merupakan gambar kepala pisau cukur yang dapat menggantikan posisi kepala sikat gigi, ketika diperlukan untuk mencukur.
- ✚ Gambar 4 adalah tusuk gigi dengan salah satu bagian permukaannya berbentuk tumpul dan bagian permukaan lainnya berbentuk lancip meruncing sehingga dapat membersihkan sisa-sisa makanan yang terselip atau terjebak di antara gigi-gigi.

Uraian Lengkap Invensi

59

- Mengacu ke dan penggunaan gambar-gambar 1-4, sikat gigi menurut invensi ini terdiri dari sebuah gagang (1) sebagai pegangan sikat gigi ketika sikat gigi digunakan untuk membersihkan gigi. Gagang (1) pada salah satu ujungnya memiliki alat sambungan dengan sapat dilepas untuk menghubungkan antara gagang (1) dengan kepala sikat gigi (2) tempat mana terdapat bulu-bulu sikat (21) sebagai pembersih.
- Alat sambungan dimaksud berbentuk tonjolan yang memiliki kait (5) di kedua sisi-sisi kanan dan kirinya untuk mengancing atau mengunci ketika kepala sikat (2) dipasangkan pada gagang (1). Bagian kepala sikat (2) yang terhubung dengan bagian gagang (1) memiliki lubang sebagai pasangan dari bagian tonjolan dari alat sambungan di atas.

Uraian Lengkap Invensi

60

- Pada salah satu ujung lainnya dari gagang (1) ditempatkan sebuah tusuk gigi (3) di bagian sebelah dalam gagang (1), yang dapat digunakan apabila sisa-sisa makanan tersangkut pada gigi seseorang setelah makan. Tusuk gigi (3) tersebut antara lain dengan salah satu bagian permukaannya berbentuk tumpul dan bagian permukaan lainnya berbentuk lancip meruncing, sehingga bagian yang runcing tersebut dapat membersihkan sisa-sisa makanan yang terselip atau terjebak di antara gigi-gigi.
- Pada salah satu ujung lainnya dari gagang (1) ditempatkan sebuah tusuk gigi (3) di bagian sebelah dalam gagang (1), yang dapat digunakan apabila sisa-sisa makanan tersangkut pada gigi seseorang setelah makan. Tusuk gigi (3) tersebut antara lain dengan salah satu bagian permukaannya berbentuk tumpul dan bagian permukaan lainnya berbentuk lancip meruncing, sehingga bagian yang runcing tersebut dapat membersihkan sisa-sisa makanan yang terselip atau terjebak di antara gigi-gigi.

SIKAT GIGI DILENGKAPI DENGAN TUSUK GIGI DAN PISAU CUKUR

Judul Invensi

(judul harus dibuat dalam huruf besar dan di
sebelah atas judul ditulis Deskripsi)

**SELAMAT BERKARYA
DALAM INOVASI
SEMOGA SUKSES**

<http://www.dgip.go.id>